

PENGARUH KEBERADAAN PASAR MODERN PUNCAK PERMAI TERHADAP OMSET PENJUALAN PEDAGANG DIPASAR TRADISIONAL DARMO SATELIT SURABAYA

Lailatul Musyarofah¹, Moh. Kholil Baitaputra²

STAI Darul Hikmah Bangkalan

Email : laila@darul-hikmah.com¹, holil@darul-hikmah.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keberadaan Pasar Modern Puncak Permai Darmo Terhadap Omset Penjualan Pedagang Dipasar Tradisional Darmo Satelit Surabaya dan apa saja pengaruhnya. Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional darmo satelit. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena indikator pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Teknik pengambilan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel accidental. Metode penelitian regresi linier sederhanadengan menggunakan bantuan IBM SPSS v.16.0. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Keberadaan Pasar Modern Puncak Permai Terhadap Penjualan Pedagang Dipasar Tradisional Darmo Satelit. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan nilai thitung> ttabel (8.797> 000.). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika thitung> ttabel maka Ha diterima dan Ho ditolak berpengaruh signifikan,dengan demikian Keberadaan Pasar Modern Puncak Permai berpengaruh signifikan terhadap Omset Penjualan Pedagang Dipasar Tradisional Darmo Satelit Surabaya.

Kata kunci keberadaan pasar modern puncak permai, omset penjualan pedagang dipasar tradisional

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the existence of the Puncak Permai Darmo Modern Market on the Sales Turnover of Traders in the Darmo Satellite Surabaya Traditional Market and what are the effects. This research was conducted in the traditional market, Darmo Satelit. This research is a quantitative research because the indicator of the influence of variable X on variable Y. Data collection techniques using questionnaires, observation, and documentation. Accidental sampling technique. Simple linear regression research method using the help of IBM SPSS v.16.0. There is a significant influence between the existence of the Puncak Permai Modern Market on the Sales of Traders in the Darmo Satellite Traditional Market. This is evident from the results of the calculation of the value of tcount> ttable (8,797> 000.). So it can be concluded that if tcount > ttable then Ha is accepted and Ho is rejected has a significant effect, thus the existence of the Puncak Permai Modern Market has a significant effect on the Sales Turnover of Traders in the Darmo Satelit Surabaya Traditional Market.

Keywords: for the existence of the peak modern market, the sales turnover of traders in the traditional market

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, masyarakat pasar bukan hanya bertemu antara penjual dan pembeli tetapi juga sebagai wadah untuk berinteraksi sosial. Para ahli ekonomi mendeskripsikan sebuah pasar sebagai kumpulan penjual dan pembeli yang melakukan transaksi atas suatu produk tertentu atau kelompok produk tertentu.¹

Keberadaan pasar modern juga menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dari setiap kalangan masyarakat. Ada kelompok masyarakat yang berpandangan positif terhadap keberadaan pasar modern. Misalnya bagi masyarakat kelas menengah atas, keberadaan pasar modern sangat menguntungkan karena mereka dapat berbelanja dengan nyaman dan leluasa di pasar modern.

Akan tetapi, tidak jarang yang memiliki pandangan negatif atas keberadaannya. Mereka merasa dirugikan dengan kehadiran pasar modern di lingkungan sekitarnya. pasar modern akan berpengaruh terhadap pola perubahan berbelanja masyarakat. Masyarakat banyak yang memilih untuk berbelanja di pasar modern dengan berbagai alasan. Misalnya, di satu sisi pasar modern dikelola secara profesional dengan fasilitas yang serba ada seperti arena bermain untuk anak-anak, Air Conditioner (AC), dan ada juga yang dilengkapi dengan mesin ATM. Kemudahan, kenyamanan, tersedianya berbagai fasilitas, dan perbedaan harga menjadi alasan bagi masyarakat untuk memilih berbelanja di pasar modern.²

Pasar tradisional merupakan tempat bertemu antara penjual dan pembeli secara langsung serta adanya proses tawar menawar. Pasar tradisional umumnya bangunan biasa yang terdiri dari los atau tenda dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar dan lingkungan yang kurang nyaman, becek, kotor, dan bau. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah-buahan, sayur, telur, daging, pakaian, jasa dan lain-lain.

Keberadaan pasar tradisional di Indonesia sangat berperan penting bagi perekonomia rakyat. Di Indonesia sebagai besar penduduknya adalah masyarakat dengan pendapatan menengah kebawah. Melihat dari kondisi ekonomi masyarakat

¹ Muhammad Aziz Hakim, Menguasai Pasar Menguruk Untung, (Jakarta : Renaisan PT. Krisna Persada, 2005)

² Skripsi Eka Yuliasih, Studi Eksplorasi Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Usaha Ritel Waserda dan Pedagang Pasar Tradisional di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen, (Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2013), h.19.

2

Lailatul Musyarofah· Moh. Kholil Baitaputra --Pengaruh Keberadaan Pasar Modern Puncak Permai terhadap Omset Penjualan Pedagang Dipasar Tradisional Darmo Satelit Surabaya

Indonesia yang masih tergolong rendah keberadaan pasar tradisional sangatlah dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat tersebut. Selain bagi para pembeli, pasar tradisional juga dapat sangat dibutuhkan sebagai lapangan kerja bagi para pedangan yang menjual barang dagangannya dipasar tradisional tersebut, Untuk itu, pasar tradisional menjadi salah satu hal yang perlu dijaga keberadaan dan keberlangsungan di Indonesia.

Omset adalah pendapatan yang anda hasilkan dari penjualan produk atau jasa yang anda tawarkan pada kurun waktu tertentu. Uang yang anda dapatkan tersebut belum dikurungi HPP dan biaya (listri, air, gaji, perlengkapan dsb). Bisa dikatakan omset adalah laba kotor yang dihasilkan usaha anda.

B. LANDASAN TEORI

Menurut sinaga mengatakan bahwa pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas).

Barang yang dijual disini memiliki variasi jenis yang beragam. Selain menyediakan barang local, pasar modern juga menyediakan barang impor.

Barang yang dijual mempunyai kualitas yang relatif lebih terjamin karena melalui penyeleksian terlebih dahulu secara ketat sehingga barang yang di rijk/tidak memenuhi persyaratan klasifikasi akan ditolak. Secara kuantitas, pasar modern umumnya mempunyai persediaan barang di gudang yang terukur. Dari segi harga, pasar modern memiliki label harga yang pasti (tercantum harga sebelum dan setelah di kenakan pajak) Adanya penyediaan barang dengan mutu dan pelayanan yang baik dengan konsumen menyebabkan banyak orang mulai beralih ke pasar modern untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.³

Pasar tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah daerah, Swasta, Badan usaha milik negara, dan Badan usaha milik daerah termasuk kerjasama milik swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.⁴

³ Sinaga, Pariaman. *Makalah Pasar Modern VS Pasar Tradisional*, Kementerian Koperasi dan UKM. Jakarta, 2006.

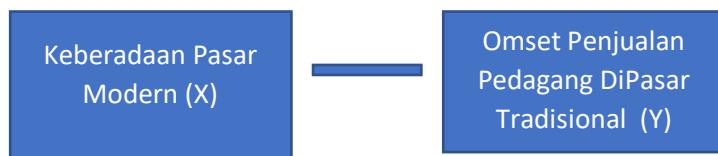
⁴ Peraturan Presiden no. 112 th, 2007

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai adanya transaksi atau tawar-menawar penjual dan pembeli secara langsung, bangunan terdiri dari los atau tenda, akses lebih luas bagi para produsen dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun sesuatu pengelolaan pasar. Pedagang diartikan sebagai orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak di produksi sendiri, untuk memperoleh sesuatu keuntungan dan kenyamanan sehingga yang disebut pedagang pasar tradisional adalah para pedagang atau penjual yang ada disekitar pasar, ada pedagang kaki lima, pedagang buah-buahan lain-lainnya, pedagang pasar tradisional.

Omset adalah pendapatan yang anda hasilkan dari penjualan produk atau jasa yang anda tawarkan pada kurun waktu tertentu. Uang yang anda dapatkan tersebut belum dikurungi HPP dan biaya (listri, air, gaji, perlengkapan dsb). Bisa dikatakan omset adalah laba kotor yang dihasilkan usaha anda.⁵

Omset merupakan resapan daribahasa belanda, yang memiliki arti jumlah total penjualan dari sebuah prusahaan dalam periode tertentu dan terdiri dari dua komponen, harga dan kualitas dijual. Meningkatkan omset penjualan adalah tantangan besar bagi para pelaku usaha karena sukses atau tidaknya suatu usaha sangat ditentukan oleh seberapa banyak produk yang laku dipasaran. Untuk itu diperlukan strategi khusus dan pencapaiannya.⁶ Dari definisi diatas dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan omset penjualan adalah total jumlah barang dan jasa yang dihitung berdasarkan jumlah laba bersih dari laporan laba rugi perusahaan selama suatu masa jual.

Kerangka Berfikir



Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

⁵ Sri Warna “Mengenal Istilah Omset Profit, Cash, dan Free Cash”, dalam <http://zahiraccounting.com/id/blog/mengenal-istilah-omset-profit-cash-dan-free-cash/> Mengenal Istilah Omset Profit, cash, dan free Cash, di ambil pada tanggal 18 maret 2021, pukul 02.26 WIB

⁶ Patrick Forsyth, Manajemen Penjualan, (Jakarta: Pt. Alex Media Komotindo,1990)

Yaitu hipotesis yang mengatakan ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y, dalam penelitian ini hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh keberadaan Pasar Modern terhadap omset penjualan pedagang di Pasar Tradisional Darmo Satelit Surabaya.
2. Hipotesis Nihil (H_0)

Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y, dalam penelitian ini hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Tidak ada pengaruh antara keberadaan Pasar Modern terhadap omset penjualan pedagang di Pasar Tradisional Darmo Satelit Surabaya.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara, ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiriris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu di lakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi pengertian populasi dalam stantistik tidak terbatas pada sekelompok atau kumpulan orang-orang. Namun mengacu seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi focus perhatian suatu kajian.

Sampel adalah sebagian, atau subset (himpunan bagian), dari suatu populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja.

Data dan Sumber Data

Data ialah sekumpulan informasi yang bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Informasi pada umumnya dapat diperoleh melalui beberapa cara seperti observasi yang dilakukan pada sekumpulan individu. Informasi yang diperoleh memberikan keterangan, gambaran dan fakta mengenai persoalan dan kategori, huruf, atau bilangan.⁷

⁷ Sugiarto, "Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi", (Jakarta:, PT. Gramedia Pustaka Utam,2016).

Sumber data pada penelitian ini mencakup dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah pedagang dipasar tradisional Darmo Satelit Surabaya, Data Primer didapatkan dengan membagikan kuesioner atau angket. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁸

D. METODE PENELITIAN

Uji Validitas Dan Reabilitas

Validitas penelitian berbicara mengenai sejauh mana kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan sebenarnya atau sejauh mana hasil penelitian yang mencerminkan keadaan sesungguhnya.⁹ Dasar pegambilan keputusan adalah jika $R_{tabel} < R_{hitung}$ maka dinyatakan invalid.

Uji validitas keberadaan pasar modern (X)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.722
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	43.091
	Df	10
	Sig.	.000

⁸ Burhan Waluya *sosiologi menyelami fenomena social dimasyarakat* (Bandung: PT Purna Inves 2007), h.95.

⁹ Muhammad nifiannor, *pendekatan statistika modern untuk ilmu sosial*, jakarta: salemba humaika, 2009), 212

Communalities

	Initial	Extraction
VAR0000 1	1.000	.613
VAR0000 2	1.000	.761
VAR0000 3	1.000	.687
VAR0000 4	1.000	.712
VAR0000 5	1.000	.923

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan

Berdasarkan hasil uji validitas pada item pertanyaan variabel X di atas yang berdasarkan Rtable > Rhitung terdapat 5 pertanyaan yang valid dari semua pertanyaan, yaitu 5 pertanyaan. Sehingga bisa digunakan sebagai instrument penelitian.

Uji validitas omzet penjualan pedagang (Y)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.688
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	53.501
	Df	10
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction	
Uji data	VAR0000 1 1.000	.715	Berdasarkan hasil uji validitas pada item pertanyaan variabel Y diatas, yang berdasarkan Rtable > Rhitung terdapat 5pertanyaan yang valid dari semua pertanyaan, yaitu 5pertanyaan. Sehingga bisa digunakan sebagai instrument penelitian.
	VAR0000 2 1.000	.796	
	VAR0000 3 1.000	.831	
	VAR0000 4 1.000	.922	
	VAR0000 5 1.000	.358	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Reabilitas

Merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan yang sama. Uji reabilitas kuesioner atau data dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi 2 yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Untuk menguji reabel tidaknya

suatu tes maka diperlukan menggunakan uji reabel menggunakan SPSS v 16.0.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	10

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil dari uji reliabilitas dari masing-masing variabel dalam penelitian ini (X, dan Y) lebih dari sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut reliable, yang berarti bahwa kuesioner dari masing-masing variabel dapat digunakan dalam penelitian.

Uji asumsi klasik**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah gejala-gejala yang diselidiki mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas distribusi dilakukan dengan menggunakan

statistic Lilliefors. Suatu variabel dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,5 pada taraf signifikansi 5%.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.199	30	.004	.883	30	.193
Y	.326	30	.000	.828	30	.184

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria yang digunakan yaitu data distribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi X 0,193 dan Y 0,184 jadi $0,193 > 0,05$ dan $0,184 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari 0,5 (alpha), maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut. Bila signifikansi $< 0,5$ maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.294	6	22	.018

Berdasarkan tabel diatas P-Value lebih dari 0,05, yang artinya data dalam penelitian ini sama atau tidak berbeda (homogen).

Uji Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.838	2.028		8.797	.000
X	.083	.091	.170	.911	.370

a. Dependent Variable: Y

Diketahui nilai T sebesar 8.797 sedangkan nilai signifikan sebesar 000. Yang berarti pengaruh keberadaan pasar modern puncak permai terhadap omset penjualan pedagang pasar tradisional darmo satelit Surabaya sangat berpengaruh positif.

Uji T

Untuk menguji hipotesis menggunakan uji t yang menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti juga mencantumkan uji t sesuai dengan tujuan peneliti yang pertama ialah mengetahui apakah variabel bebas keberadaan pasar modern mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap omset pedagang pasar tradisional.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.838	2.028		8.797	.000
X	.083	.091	.170	.911	.370

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil tabel uji t di atas menjelaskan bahwa variabel keberadaan pasar modern di dapat t hitung sebesar 0.911 dari taraf signifikan 0,05 maka H0 di tolak dan Ha diterima, artinya

variabel keberadaan pasar modern berpengaruh signifikan terhadap omset pedagang pasar tradisional.

Pembahasan

Pengaruh keberadaan pasar modern puncak permai terhadap omset penjualan pedagang pasar tradisional darmo satelit.

Berdasarkan kuesioner angket yang telah diseberkan terhadap responden hasil yang didapatkan berdasarkan jumlah responden menurut kriteria jenis kelamin laki-laki 40% dan perempuan 60%, menurut kriteria usia responden dari usia 30-40 tahun 40%, usia 40-50 tahun 30%, usia 50-60 tahun 23%, dan usia 60-65 tahun 7%, berdasarkan kriteria pendidikan SD 23%, SMP 33%, SMA 11%, S1 33%.

Sedangkan berdasarkan hasil data yang diperoleh dari jawaban responden yang telah dipaparkan di atas diperoleh hasil uji validitas dan reabilitas dari bantuan alat IBM SPSS v.16.0 di mana uji validitas disini dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan sig. 0,05 maka dinyatakan valid. Hasil perhitungan dari uji validitas r_{hitung} sebesar $0.722 > r_{tabel}$ sebesar 0.361 maka dapat disimpulkan data dikatakan valid. Sedangkan uji reabilitas yang dihasilkan dengan kriteria pengujian apabila $r_{alpha} > r_{tabel}$ dengan sig. 0,05 maka data akan dikatakan reliabel. Hasil yang diperoleh oleh bantuan IBM SPSS v.16 r_{Alpha} sebesar $0.768 > r_{tabel}$ sebesar 0.361 maka dapat disimpulkan bahwa hasil omset penjualan pedagang dipasar tradisional memiliki tingkat reabilitas.

Sedangkan hasil yang diperoleh dari data uji normalitas dan heterokadastisitas yang dibantu dengan IBM SPSS v.16 di mana uji normalitas dengan kriteria jika taraf signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka data angket berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan pada taraf keberadaan pasar modern 0,05 dari tabel karena memenuhi kriteria 4.7 dapat disimpulkan bahwa angket berdistribusi normal karena telah memenuhi kriteria $X 0,193 > 0,05$ dan $Y 0,184 > 0,05$. Sedangkan hasil heterokadastisitas telah menyebar rata diatas dan dibawah angka 0 dengan penyebaran yang tidak membentuk pola maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokadastisitas pada data.

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijelaskan besarnya nilai Korelasi (R) yaitu sebesar 0,170 artinya angka tersebut menunjukkan hubungan antara variabel keberadaan pasar modern dan variabel omset penjualan pedagang pasar tradisional adalah cukup baik. Sedangkan nilai

koefisien determinan yang merupakan hasil dari R square yaitu $0,029 \times 100\% = 0,029\%$, jadi koefisien determinasinya adalah 0,29% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh keberadaan pasar modern (X) terhadap omset penjualan pedagang pasar tradisional (Y) adalah 0,29% dan sisanya 5,71% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil data uji T yang telah dibantu menggunakan IBM SPSS v16.0 pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa t_{Hitung} sebesar $0,911 >$ taraf signifikan $0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian serta analisis data yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji T pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa t hitung sebesar $0,911 >$ dari taraf signifikan $0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak . Artinya Variabel keberadaan pasar puncak permai modern terhadap penjualan pedagang di pasar tradisional darmo satelit surabaya .
2. Berdasarkan hasil dari tabel di atas nilai koefisiendeterminasi yang merukan hasil dari R square ialah $0,029 \times 100\% = 0,29\%$ jadi dari hasil determinasi ialah sebesar 0,29% yang menejelaskan bahwa pelayanan (X) kepuasan (Y) adalah 0,29% dan sisanya ialah 5,71% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Sesuai dengan hasil yang telah ditemukan dalam penelitian ini maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti lain yang akan datang untuk dijadikan referensi.

b. Bagi Pasar Tradisional Darmo Satelit Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pengurus pasar tradisional darmo satelit Surabaya memperhatikan aspek-aspek penting yang bias membuat kenyamanan dan ketertiban pasar tradisional darmo

satelit Surabaya. Hal ini dikarenakan kenyamanan sangat penting untuk menarik pelanggan agar eksistensi pasar tetap terjaga dan omset pedagang dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Burhan Waluya *sosiologi menyelami fenomena social dimasyarakat* (Bandung: PT Purna Inves 2007),h.95.

Eka Yuliasih, Skripsi Studi Eksploritasi Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Usaha Ritel Waserda dan Pedagang Pasar Tradisional di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen, (Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2013), h.19.

Muhammad Aziz Hakim, Menguasai Pasar Mengeruk Untung, (Jakarta : Renaisan PT. Krisna Persada, 2005)

Muhammad nifiannor, *pendekatan statistika modern untuk ilmu sosial*, jakarta: salemba humaika,2009),212

Patrick Forsyth, Manajemen Penjualan, (Jakarta: Pt. Alex Media Komotindo,1990)

Peraturan Presiden no. 112 th, 2007

Sinaga, Pariaman.*Makalah Pasar Modern VS Pasar Tradisional, Kementerian Koperasi dan UKM. Jakarta, 2006.*

Sri Warni “Mengenal Istilah Omset Profit, Cash, dan Free Cash”, dalam <http://zahiraccounting.Com/id/blog/mengenal-istilah-amsetprofit-cast-danfree-cash/> Mengenal Istilah Omset Profit, cash, dan free Cash, di ambil pada tanggal 18 maret 2021, pukul 02.26 WIB

Sugiarto, ”*Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*”, (Jakarta:, PT. Gramedia Pustaka Utam,2016).